

BAB III

**PRAKTIK BAGI HASIL AKAD MUDHARABAH PADA PRODUK
SIMPANAN BERJANGKA DI KSPS BMT LOGAM MULIA KLAMBU
GROBOGAN.**

A. Profil KSPS BMT Logam Mulia Klambu Grobogan

Berdirinya KSPS (Koperasi Simpan Pinjam Syariah) BMT Logam Mulia berawal dari adanya musyawarah yang dilakukan oleh sejumlah tokoh masyarakat dan para ulaman yang dipelopori oleh bapak H. Muhammad Mustamir. Selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2001 dalam musyawarah tersebut menggagas suatu lembaga yang berfungsi untuk menangani simpan pinjam yang menggunakan asas syari'ah. Pada tanggal 25 agustus 2001 kemudian hasil tersebut disampaikan kepada kepala Kantor Koperasi dan UKM Kabupaten Grobogan untuk mendapatkan pengesahan. Atas kuasa rapat pembentukan dan untuk menindak lanjuti hasil rapat tersebut, pada tanggal 15 September 2001 KSPS BMT Logam Mulia mendapatkan badan hukum No. 112/BH/PAD/KDK.11-4/IX/2001. Pada tanggal 21 April 2003 terdapat perubahan tentang akte anggaran dasar KSPS BMT Logam Mulia yaitu No. 06/BH/PAD/KDK.II/IV/2003.¹

KSPS BMT Logam Mulia berpusat di Kecamatan Klambu Grobogan. Hingga saat ini Koperasi tersebut telah mendapatkan respon positif dari masyarakat, sehingga KSPS BMT Logam mulia mendirikan cabang-cabang

¹ Wawancara dengan Bapak Agus Suryono selaku manager Operasional pada tanggal 7 Maret 2016 di KSPS BMT Logam Mulia.

di beberapa wilayah untuk menanggapi respon masyarakat tersebut. Adapun cabang – cabang yang telah didirikan sebagai berikut:

1. Tanggal 12 Februari 2002, KSPS BMT Logam Mulia membuka kantor cabang yang berada di jalan P. Puger nomor 57 Grobogan.
2. Tanggal 13 Maret 2002 membuka kantor cabang di Babalan Kalirejo Kecamatan Undaan Kudus.
3. Tanggal 13 Mei 2002 membuka kantor cabang di jalan raya Purwodadi-Kudus Km. 7.
4. Pada tahun 2003 membuka kantor cabang di wilayah timur kota Kudus, tepatnya di jalan raya Jekulo nomor 211 Kudus.
5. Tanggal 2 Juli 2005 membuka kantor cabang di Kecamatan Gubug, dengan alamat Jalan Bhayangkara nomor 64 kecamatan Gubug Grobogan.
6. Tanggal 1 Mei 2011 mendirikan cabang di jalan Colo-Kudus Km. 12 Kecamatan Dawe Kudus.

Sebagai Lembaga Keuangan Syariah dimana berhubungan secara langsung dengan masyarakat tentunya memiliki visi dan misi. Visi misi ini dibutuhkan untuk menjelaskan kepada masyarakat secara umum tujuan dan manfaat kenapa lembaga tersebut didirikan, sehingga masyarakat akan lebih percaya dan mengakui keberadaannya.

▪ **Visi KSPS BMT Logam Mulia yaitu:**

“Membangun Ekonomi Umat”.²

² Brosur KSPS BMT Logam Mulia.

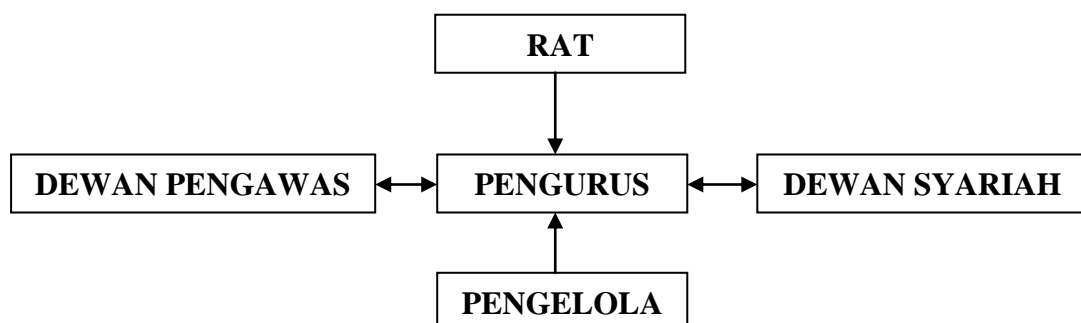
▪ **Misi KSPS BMT Logam Mulia yaitu:**

- a. Pemberdayaan ekonomi umat melalui usaha simpan pinjam
- b. Penghimpunan dan pengelolaan simpanan masyarakat agar aman sesuai syari'ah.
- c. Mengembangkan usaha ekonomi produktif baik skala kecil maupun menengah serta meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan umat.

Selain visi dan misi yang telah dipaparkan diatas, KSPS BMT Logam Mulia juga memiliki strategi, yaitu *memberi pelayanan dengan cepat, tepat dan terintegrasi*.

KSPS BMT Logam Mulia dalam menjalankan operasionalnya mempunyai struktur organisasi. Struktur organisasi ini dibutuhkan agar kerja Koperasi tersebut berjalan lancar dan terus berkembang. Struktur organisasi yang ada di KSPS BMT Logam Mulia sama dengan struktur organisasi yang ada pada lembaga keuangan lainnya, hanya saja dalam Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah terdapat Dewan Pengawas Syari'ah. Kekuasaan tertinggi terletak pada Rapat Anggota Tahunan (RAT).³

Perhatikan bagan berikut:



³ Wawancara dengan Bapak Agus Suryono selaku manager Operasional pada tanggal 7 Maret 2016 di KSPS BMT Logam Mulia.

Pengurus Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT Logam Mulia :

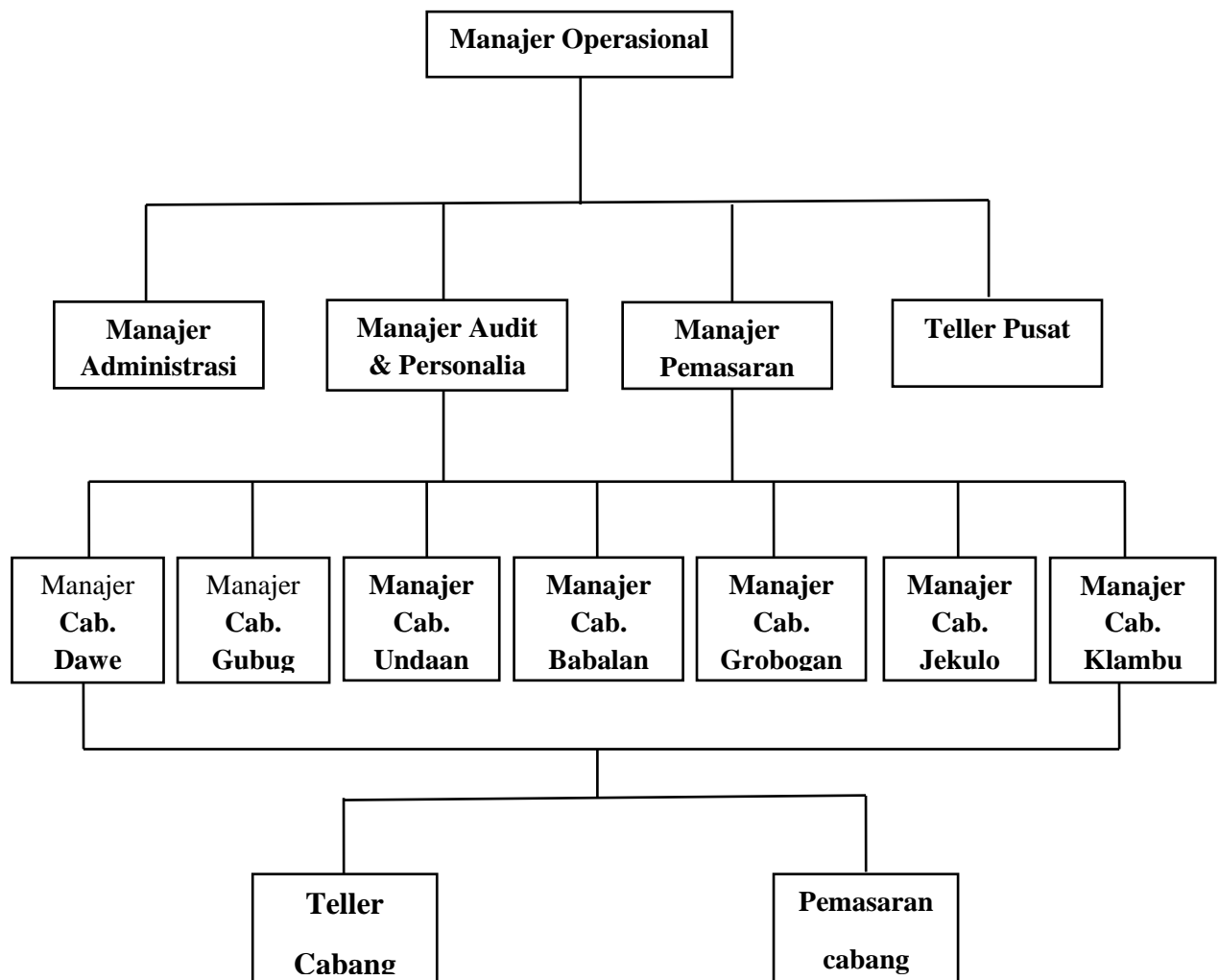
Ketua	: H. Mustamir
Sekretaris	: Ir. H. Mukhlisin, M.M
Bendahara	: Hj. Eny Winiharti, S.H
Dewan Pengawas	: H. Noortain, S.H

Sedangkan gambaran struktur organisasi KSPS BMT Logam Mulia sebagai berikut:

Manajer Operasional	: Agus Suryono, S.Ag
Manajer Administrasi	: Noorina Indah R, S.E
Manajer Audit dan Personalia	: Ali Musyafak, S.Sos
Manajer Pemasaran	: Agus Sugiarto, A.Md
Teller Pusat	: Rif'atun, S.Pd

Manajer Cabang

1. Klambu	: Suparno, A.Ma
2. Grobogan	: Teguh Junaidi, S.E
3. Babalan	: Nor Aksin, A.Md
4. Undaan	: Suroso, S.E
5. Jekulo	: Ahmad Ghozali, A.Md
6. Gubug	: Nor Sa'id, S.E
7. Dawe	: Abdul Muid, S.Pdi



Dalam mewujudkan visi dan misinya, KSPS BMT Logam Mulia tentunya memiliki ciri khusus, yaitu mempunyai budaya kerja. Apa saja budaya kerja Koperasi tersebut? Berikut akan dipaparkan mengenai budaya kerja KSPS BMT Logam Mulia, diantaranya:

1. Memulai aktifitas dengan berdo'a.
2. Menetapkan rencana kerja harian, sesuai job kerja, evaluasi kerja dan laporan kerja.

3. Memberikan pelayanan yang terbaik, meliputi: salam, senyum, ramah, keakraban, cepat, tepat dan terintegrasi.
4. Setiap anggota wajib menjaga nama baik, citra lembaga baik di luar maupun di dalam kantor.
5. Setiap pengelola wajib aktif dan memiliki sifat inisiatif untuk mengembangkan kemajuan KSPS BMT Logam Mulia.
6. Setiap timbul masalah harus didiskusikan dan dipecahkan bersama sehingga tercipta suatu *team work* forum musyawarah mufakat.
7. Tempat kerja yang senantiasa bersih dan membudidayakan kerja jujur dan *circle mutual sport*.

B. Ruang Lingkup Produk dan Jasa KSPS BMT Logam Mulia Klambu Grobogan

Sistem yang digunakan dalam KSPS BMT Logam Mulia baik pada produk simpanan maupun pembiayaan adalah dengan sistem *Profit Sharing* (Bagi Hasil). Berikut ruang lingkup produk dan jasanya:⁴

1. *Funding* (Simpanan)

Produk-produk simpanan yang dimiliki oleh KSPS BMT Logam Mulia antara lain:

a. Simpanan Mulia

- 1) Setoran awal Rp. 10.000,-
- 2) Setoran selanjutnya minimum Rp. 2.000,-

⁴ Wawancara dengan Bapak Agus Suryono pada tanggal 3 Agustus 2016 di KSPS BMT Logam Mulia Klambu Grobogan.

3) Bagi hasil keuntungan dihitung atas saldo rata-rata harian keuntungan simpanan mulia:

- a) Tidak terbebani biaya administrasi.
- b) Dapat diambil sewaktu-waktu.

b. Simpanan Berjangka

Simpanan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan hartanya dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu yang tersedia yaitu 6 bulan dan 12 bulan.

c. Tabasis

Yaitu simpanan atau tabungan yang diperuntukkan bagi siswa sekolah.

d. Tasaqur

Yaitu simpanan masyarakat yang dipersiapkan untuk qurban.

e. Tabungan haji

Yaitu simpanan yang diperuntukkan masyarakat yang mempersiapkan untuk ibadah haji.

2. *Lending* (Pembiayaan)

Adapun produk-produk yang termasuk dalam pembiayaan yang dimiliki oleh KSPS BMT Logam Mulia ialah:⁵

a. Mudharabah

Salah satu produk yang diberikan kepada anggota koperasi dalam rangka membiayai modal kerja yang diperlukan oleh anggota

⁵ *Ibid.*

atau anggota, dimana pembagian keuntungannya sesuai dengan kesepakatan.

b. Musyarakah

Produk pembiayaan yang dilakukan dengan cara modal investasi atau modal kerja dimana pihak KSPS BMT Logam Mulia dilibatkan dalam proses manajemen pengelolaan usahanya. Bagi hasilnya berdasarkan kesepakatan antar kedua belah pihak.

c. Ba'i Bits Saman Ajil (BBA)

BBA ialah produk yang digunakan untuk keperluan pembelian barang yang dibutuhkan oleh anggota, dimana proses pembayarannya dapat diangsur sebesar harga pokok ditambah dengan besarnya bagi hasil yang telah disepakati.

d. Ijarah

Salah satu produk pembiayaan untuk pembayaran barang sewaan kepada anggota, dimana anggota dapat mengambil manfaat dari barang yang disewa sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.

e. Qardul hasan

Produk pembiayaan dengan memberikan pinjaman lunak kepada anggota semata-mata kewajiban sosial dan anggota tidak dituntut untuk memberikan tambahan, hanya mengembalikan sebesar pokok pinjaman.

f. Dien Bi Nadzar

Produk yang diberikan dengan akad perjanjian bahwa anggota akan memberikan keuntungan pada saat pelunasan dengan besarnya

bagi hasil sesuai dengan nadzarnya pada saat akad akan pembiayaan dan disetujui oleh pihak KSPS BMT Logam Mulia.

Selain yang dipaparkan diatas, KSPS BMT Logam Mulia memiliki suatu bagian yang secara khusus membidangi pengelolaan dana masyarakat yang berupa zakat, infaq, shodaqah. Adapun bagian tersebut disebut *Baitul Mal*, yang meliputi:

- a. Program pemberian beasiswa.
- b. Pemberian dana sosial.
- c. Pemberian kredit *qardul hasan*.
- d. Pemberian santunan yatim piatu, Fakir miskin, orang jompo, janda tua dan lainnya.

C. Prosedur dan Mekanisme Operasional

1. Prosedur dan Mekanisme Operasional *Funding* (Simpanan)

- a. Setoran Simpanan
 - 1) Menyerahkan dan atas permintaan anggota untuk mengisi slip simpanan rangkap 3 (slip)
 - 2) Menerima simpanan dari anggota (diluar jam kantor) dengan memberikan bukti setoran bukan slip simpanan.
 - 3) Memeriksa kelengkapan dari kebenaran slip sesuai dengan permintaan anggota.
 - 4) Menghitung jumlah uang yang tertera dalam slip setoran, kemudian diserahkan kepada teller untuk mendapatkan validitas.

- 5) Menerima buku tabungan dan slip setoran dari teller dan disampaikan kepada anggota.

b. Penarikan Simpanan

Penarikan simpanan dilakukan oleh anggota atau yang mewakili dilengkapi surat kuasa bermaterai.

2. Prosedur dan Mekanisme Operasional *Lending* (Pembiayaan)

a. Permohonan Pembiayaan

- 1) Menerima permohonan pembiayaan dari anggota.
- 2) Memeriksa identitas calon debitur dan kelengkapan persyaratan pengajuan pembiayaan.
- 3) Menganalisa kegiatan usaha yang diajukan dengan melihat kekuatan dan kelemahan.
- 4) Memberikan penjelasan kepada calon anggota atau debitur, tentang:
 - a) Besarnya nisbah bagi hasil yang disepakati
 - b) Jangka waktu pelunasan.
 - c) Cara pembayaran
 - d) Informasi yang menyertai.

b. Komite I

- 1) Menyeleksi, memeriksa (kelengkapan administrasi calon debitur).
- 2) Menentukan layak dan tidaknya disurvei.

c. Survei

- 1) Permohonan pembiayaan dari Rp. 100.000,- s/d Rp. 3.000.000,- survei dilakukan oleh pemasaran kantor cabang atas pendegelasan manajer cabang.
- 2) Permohonan pembiayaan diatas Rp. 3.000.000,- survei dilakukan oleh manajer cabang.
- 3) Permohonan pembiayaan diatas Rp. 10.000.000,- survei dilakukan oleh manajer cabang atas delegasi manajer pemasaran atau pengurus.
- 4) Mengklarifikasi data yang telah ada dengan kenyataan sebenarnya.
- 5) Membuat laporan hasil survei untuk direkomendasikan ke komite II
- 6) Petugas survei tidak diperbolehkan menjanjikan kapan dan jumlah realisasi.
- 7) Petugas survei tidak diperkenankan menerima imbalan apapun.

d. Komite II

- 1) Untuk pembiayaan Rp. 100.000,- s/d Rp. 3.000.000,- manajer cabang dan staff pemasaran.
- 2) Untuk pembiayaan Rp. 3.000.000,- ke atas manajer cabang, manajer pemasaran dan pengurus.
- 3) Komite berhak menentukan besar pembiayaan dan waktu pencairan.

e. Realisasi Pembiayaan

- 1) Realisasi pembiayaan dilaksanakan 3 kali dalam seminggu.
- 2) 2 hari sebelum realisasi berkas harus sudah dikantor.
- 3) Anggota diberitahu setelah berkas sudah ditandatangani pengurus.

- 4) Pada saat realisasi, barang jaminan harus diserahkan ke KSPS BMT Logam Mulia.
- 5) Berkas realisasi diserahkan untuk didokumentasikan di cabang masing-masing.

f. Barang Jaminan

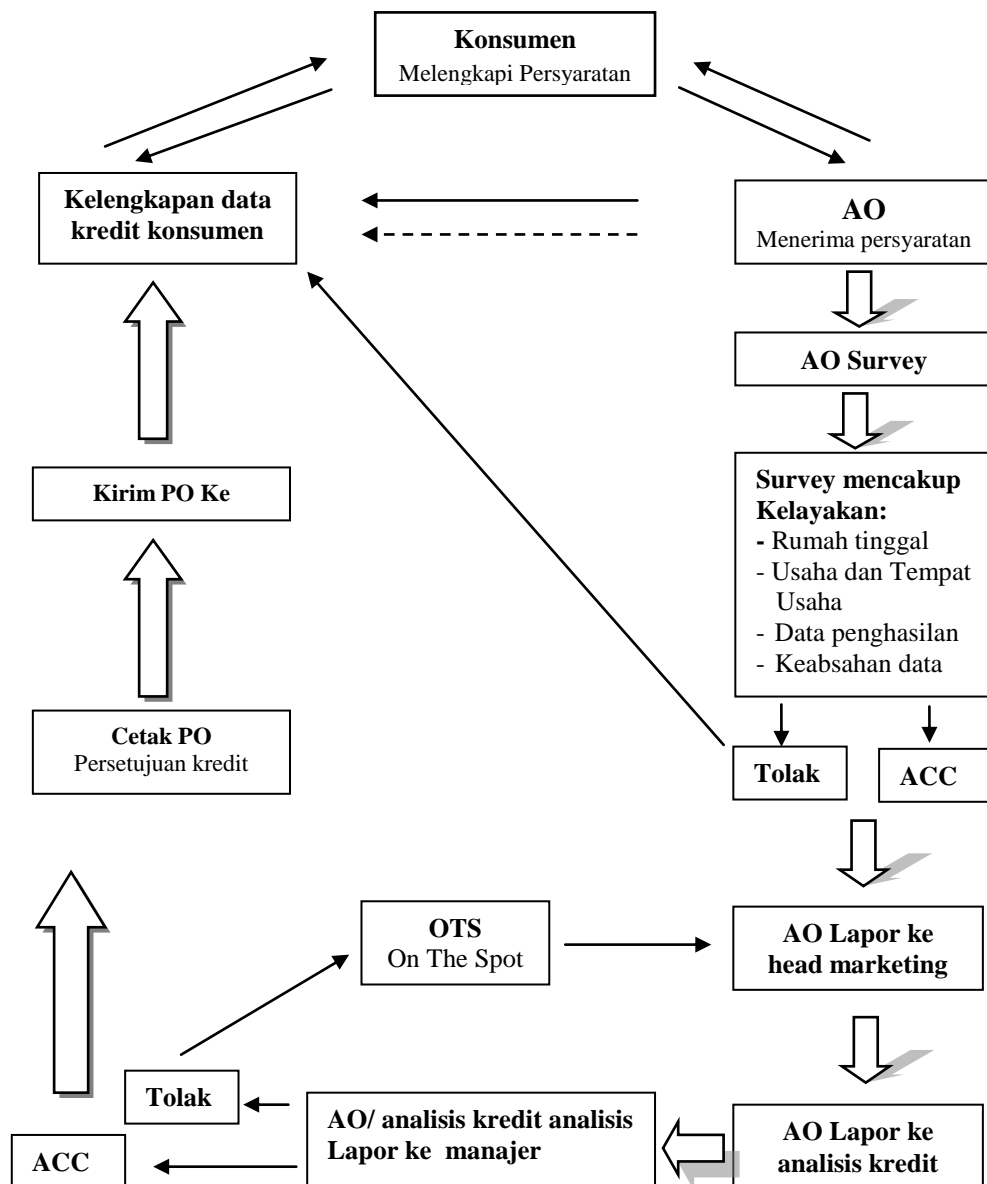
- 1) Semua jenis produk pembiayaan di KSPS BMT Logam Mulia diberikan dengan syarat anggota memiliki barang jaminan.
- 2) Barang jaminan dimaksudkan untuk memperkuat ikatan kepercayaan antara anggota dan KSPS BMT Logam Mulia di pihak lain.
- 3) Bentuk atau jenis barang jaminan yang dapat diterima sebagai jaminan pembiayaan adalah sebagai berikut:
 - a) Surat kendaraan bermotor (BPKB). Berlaku maksimum 40% dari nilai jual kendaraan.
 - b) Sertifikat atas nama sendiri atau orang lain. Berlaku maksimum 60% dari nilai jual tanah.
 - c) Sertifikat atas nama orang lain disertai dengan persetujuan dari pemilik dan diketahui pemerintah setempat dengan dibubuhi tanda tangan dan stempel.
 - d) Untuk pegawai negeri sipil dan militer mendapat rekomendasi atasannya dengan dilampiri surat kesediaan potong gaji.
- 4) Khusus produk pembiayaan *qordhul hasan* dapat diberikan tanpa jaminan dengan mempertimbangkan etos kerja, ketrampilan I'tikad

baik dan profil atau anggota yang bersangkutan layak diberi keringanan.

- 5) Tanggung jawab pengamanan barang jaminan di bawah teller pusat dan manajer cabang.

Adapun gambaran lebih jelasnya dapat mengamati bagan dibawah ini.

Bagan Standar Operasional Prosedur Pembiayaan



3. Ketentuan Umum Pengajuan Pembiayaan.

Adapun ketentuan untuk mendapatkan pembiayaan sebagai berikut:

- a. Beragama Islam.
- b. Dewasa dan sehat jasmani serta rohani.
- c. Pengajuan oleh calon anggota dilakukan secara langsung atas nama suami kecuali janda atau ditinggal merantau (dilengkapi surat keterangan dari pemerintah setempat).
- d. Melengkapi administrasi pendaftaran meliputi:
 - 1) Fotocopy KTP suami / istri (bagi yang sudah berkeluarga) masing-masing 2 lembar.
 - 2) Fotocopy KTP (yang belum menikah) dan fotocopy KTP orang tua masing-masing 2 lembar dengan dilengkapi surat tidak berkeberatan dan bertanggung jawab atas kelancaran angsuran pinjaman.
 - 3) Calon anggota yang tidak memiliki KTP yang berlaku, harus dilengkapi dengan keterangan pengganti bukti diri dari pemerintah setempat.
 - 4) Penyerahan fotocopy jaminan (untuk BPKB dilengkapi fotocopy STNK dan gesek nomoo rangka dan nomor mesin)
 - 5) Mengisi formulir yang telah disediakan.
- e. Plafon pembiayaan atau kredit yang disediakan minimal Rp. 100.000,- dan maksimal Rp. 50.000.000,-
- f. Angsuran pinjaman dilakukan dengan 3 cara, yaitu:
 - 1) Cara angsuran mingguan.

- 2) Cara angsuran bulanan,
- 3) Cara angsuran sekaligus, bagi hasil tetap dibayar per bulan.
- g. Baik anggota baru maupun lama harus bersedia disurvei.
- h. Bentuk pinjaman yang dilayani adalah:
 - 1) Pembiayaan atau pinjaman usaha produktif.
 - 2) Pembiayaan atau pinjaman investasi.

4. Penjelasan Pembiayaan

Pelunasan pembiayaan dapat dilakukan sewaktu-waktu oleh anggota atau anggota dengan persyaratan berikut:

- a. Periodisasi angsuran telah memenuhi 50% + 1 (satu) dari jangka waktu pembiayaan yang disepakati.
- b. Pelunasan dapat dilakukan sebelum 50% dari jangka waktu pembiayaan ketika anggota tidak mengajukan pembiayaan lagi.
- c. Bagian pemasaran boleh mempertimbangkan pelunasan pembiayaan seperti tersebut pada point 2 apabila ada indikasi kurang lancar atau penyimpangan anggota nasabah atas keterlambatan angsuran sebelumnya.

5. Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah di KSPS BMT Logam Mulia diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Pembiayaan Tidak Lancar
 - 1) Tidak mengangsur sebanyak 2 (dua) kali berturut-turut
 - 2) Jumlah pembayaran tidak sesuai dengan besar angsuran

b. Pembayaran Macet

- 1) Setelah jatuh tempo
- 2) Anggota pailit (bangkrut) setelah 3 (tiga) bulan.
- 3) Anggota meninggal dunia dan ahli waris sanggup melanjutkan dan atau melunasi pembiayaan maksimal 1 (satu) tahun.

c. Pembiayaan Tidak Tertagih

- 1) Pembiayaan macet 24 (dua puluh empat) bulan setelah jatuh tempo.
- 2) Bangkrut (pailit) karena bencana alam yang secara teknis tidak bisa diantisipasi.
- 3) Setelah melalui dua kali pembaharuan akad kredit.

6. Penanganan Pembiayaan Bermasalah

Diantara penanganan yang dilakukan KSPS BMT Logam Mulia dalam pembiayaan bermasalah sebagai berikut:

- a. Penangan pembiayaan tidak lancar, yaitu dengan penagihan disertai pembinaan dengan pendekatan *Ukhuwah Islamiyah*.
- b. Penanganan Pembiayaan Macet.
 - 1) Optimalisasi penagihan selama 6 bulan
 - 2) Pengalihan atau pembaharuan akad pailit
- c. Penanganan Kredit Tidak Tertagih
 - 1) Qardhul Hasan
 - 2) Penghapusan

D. Praktik Bagi Hasil Simpanan Berjangka Di KSPS BMT Logam Mulia

Akad yang di pakai oleh KSPS BMT Logam Mulia pada produk Simpanan Berjangka yaitu *mudharabah*. Penggunaan akad tersebut bertujuan agar Koperasi bisa lebih menarik calon anggota untuk mendepositkan uangnya di lembaganya, dengan tawaran anggota akan memperoleh bagi hasil setiap bulannya. Berikut ketentuan produk Simpanan Berjangka:

1. Bagi hasil Simpanan Berjangka diberikan dan dapat diambil tunai tiap bulannya dengan penanda tanganan kolom pengambilan di warkat, dan apabila bagi hasil tidak diambil tunai secara otomatis bagi hasil masuk ke rekening Simpanan Mulia atau Tahapan.
2. Sertifikat Simpanan Berjangka bukan surat berharga yang dapat dipindah tangankan tanpa seijin KSPS Logam Mulia.
3. Apabila pemilik sertifikat meninggal dunia, maka yang berhak atas pemegangannya serta pengelolaannya adalah ahli waris, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Melampirkan surat keterangan kematian.
 - b. Surat keterangan ahli waris dari desa.
 - c. Foto copy KTP atas nama sertifikat Simpanan Berjangka.
 - d. Foto copy KTP ahli waris.
 - e. Menunjukkan sertifikat Simpanan Berjangka yang asli.
4. Apabila Simpanan Berjangka jatuh tempo, dapt diperpanjang secara otomatis sesuai jangka waktu yang sama dengan penerbitan sertifikat Simpanan Berjangka baru, dan juga dapat dibayarkan secara tunai pada

saat tanggal jatuh tempo dengan menyerahkan sertifikat Simpanan Berjangka asli.

5. Segala perubahan data penyimpanan harus disampaikan secara tertulis.
6. Simpanan Berjangka tidak dapat ditarik atau diambil sebelum jatuh tempo.⁶

Selain ketentuan yang disebutkan diatas, ada peraturan lain terkait dengan Simpanan Berjangka. Dalam peraturan ini memuat jangka waktu, perhitungan bagi hasil, pembayaran bagi hasil dan penalti. Berikut beberapa peraturan yang dimaksud :⁷

1. Jangka Waktu

Jangka waktu yang ditawarkan ada dua macam, yaitu:

- a. 6 (enam) bulan
- b. 12 (dua belas) bulan.

2. Bagi Hasil

Bagi hasil yang ditawarkan pihak koperasi kepada calon anggota tergantung dari lamanya jangka waktu yang dipilih. Terdapat dua variasi bagi hasil, diantaranya:

- a. Untuk Simpanan Berjangka dengan waktu 6 (enam) bulan akan memperoleh bagi hasil 1.0 % dari nominal uang yang anggota depositkan di KSPS BMT Logam Mulia.

⁶ Sertifikat Simpanan Berjangka

⁷ Wawancara dengan Bapak Agus Suryono selaku Manager Operasional pada tanggal 11 Agustus 2016 di KSPS BMT Logam Mulia.

- b. Untuk Simpanan Berjangka dengan waktu 12 (dua belas) bulan akan memperoleh bagi hasil 1.2 % dari nominal uang yang anggota depositkan di KSPS BMT Logam Mulia.⁸

3. Pemberian Bagi Hasil

Pembayaran bagi hasil Simpanan Berjangka dilakukan secara bulanan, yaitu pada tanggal yang sama dengan tanggal pembukaan Simpanan Berjangka. Jika anggota tidak mau mengambil secara langsung tiap bulan, maka bagi hasil bulanan yang diterima anggota dapat diafiliasikan ke rekening lainnya sesuai dengan permintaan anggota. Ketika dalam waktu pengambilan bagi hasil si anggota tidak mengambil bagi hasilnya hingga bulan ke 3 terhitung dari lamanya uang tersebut didepositkan, maka pihak Koperasi akan membuat sebuah rekening baru yaitu rekening tabungan harian. Hal ini diperlukan supaya uang yang di tabungkan dalam bentuk Simpanan Berjangka tidak tercampur dengan uang bagi hasil Simpanan Berjangka.

4. Penalti

Penalti sendiri merupakan sanksi yang dibebankan kepada pelanggar peraturan. Pihak koperasi akan memberikan sanksi kepada anggotanya bila mengambil dana Simpanan Berjangka sebelum jatuh tempo berupa tidak diberikannya bagi hasil bulan pengambilan dana tersebut.

⁸ Wawancara dengan Bapak Agus Suryono pada tanggal 24 agustus 2016 di KSPS BMT Logam Mulia.

Peraturan-peraturan yang dibuat tersebut, selanjutnya ditawarkan kepada calon anggota pada saat awal pembuatan sertifikat Simpanan Berjangka (awal akad). Hal ini dilakukan agar anggota ketika menyimpan dananya di Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT Logam Mulia merasa aman dan nyaman. Baru setelah calon anggota dan koperasi sepakat, selanjutnya calon anggota melakukan pembuatan sertifikat Simpanan Berjangka Berikut tata cara pembuatan sertifikat Simpanan Berjangka di KSPS BMT Logam Mulia:

1. Mengisi slip pembukaan rekening
2. Menyerahkan KTP atau surat pengenalan lainnya yang sudah disahkan oleh pemerintah setempat sebanyak 2 lembar.
3. Menyerahkan modal yang akan disimpan minimal Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) dan berbentuk tunai.
4. Memilih jangka waktu yang diinginkan, mau 6 bulan atau 12 bulan.
5. Teller menjelaskan bagi hasil yang akan diterima sehingga terjadi kesepakatan.
6. Teller memberikan sertifikat Simpanan Berjangka.

Praktik dilapangan, lembaga KSPS BMT Logam Mulia melakukan sistem pemasaran dengan sistem *jemput bola*. Artinya, bagian *marketing* (pemasar) menemui calon anggota secara langsung dan menawarkan produk Simpanan Berjangkanya. Keunikan disini, tim *marketing* ketika menawarkan bagi hasil yang akan diterima oleh calon anggota tidak secara langsung menggunakan patokan langsung (misal dalam jangka 6 bulan itu 1 %), tetapi

marketing menawarkan dibawahnya terlebih dahulu (missal 0,8%). Baru setelah itu ketika calon anggota merasa kurang maka akan ada tawar menawar bagi hasil yang akan diterima sehingga mencapai titik yang disepakati dan tidak melampaui dari 1%.

Berikut contoh bagi hasil Simpanan Berjangka di KSPS BMT Logam Mulia:⁹

“Bapak Sujari menyimpan uangnya di KSPS BMT Logam Mulia sebesar Rp. 40.000.000.- melalui produk Simpanan Berjangka dengan akad *mudharabah* pada tanggal 28 Maret 2016. Jangka waktu yang disepakati 6 (enam) bulan dan tiap bulan tanggal 28 hingga jatuh tempo bapak Sujari akan memperoleh pembayaran bagi hasil. Besarnya presentase bagi hasil yang disepakati pada waktu itu adalah 1%. Berapa bagi hasil yang di peroleh bapak Sujari tiap bulan?”

Jawab:

- Jumlah Uang : Rp. 40.000.000,-
- Jangka waktu : 6 bulan
- Prosentase bagi hasil : 1%

➤ Maka bagi hasil yang diterima tiap bulan;

= Rp. 40.000.000,- x 1%

= Rp. 400.000,-.

⁹ Wawancara dengan Ibu Masriatun pada tanggal 27 agustus 2016 di Rumah Ibu Masriatun Ngemplak Undaan Kudus.